

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2008) menerangkan bahwa penelitian kualitatif berguna untuk mencari informasi tentang kondisi atau keadaan objek secara alamiah dan peneliti bertindak langsung sebagai instrumen kunci dengan teknik pengumpulan gabungan triangulasi atau gabungan berbagai jenis data. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada uraian yang rinci dan mendalam yang dapat menjelaskan secara akurat keseluruhan kondisi sebenarnya untuk dapat mendukung penyajian data. Untuk itu penyajian hasil penelitian menggunakan metode deskriptif. Wardiyanta (2010: 5) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mencoba untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual dan akurat tentang suatu fenomena sosial atau alam dalam bentuk kata-kata.

Sehingga, seperti yang dijelaskan oleh Abdullah (2015) bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang bermuara pada penjelasan tentang segala sesuatu yang terjadi ketika penelitian dilakukan berdasarkan hasil penelitian, yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya tanpa ada perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variable-variabel yang diteliti. Dengan ini, penggunaan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini dimaksudkan untuk dapat mendeskripsikan bagaimana kondisi aktual objek olahraga berkuda dan potensi dari wisata berkuda serta peluang pasar yang dapat menjadi acuan pengembangan di Jakarta International Equestrian Park Pulomas.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan merupakan keseluruhan orang atau manusia yang berpartisipasi atau mengambil bagian dalam suatu kegiatan. Penentuan partisipan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016: 85), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu seperti kesamaan karakteristik dan ciri-ciri. Hal ini digunakan untuk dapat memperoleh informasi yang dapat memberi gambaran yang mendalam terhadap topik penelitian.

Partisipan dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan dan pengembangan Kawasan Jakarta International Equestrian Park, pengelolaan dan pengembangan kegiatan olahraga berkuda dan pakar wisata berkuda yang dapat memberikan gambaran penyelenggaraan wisata berkuda. Adapun kriteria partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Pakar wisata berkuda yang memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang penyelenggaraan wisata berkuda;
- bisnis kuda yang menawarkan pengalaman, produk dan layanan kepada wisatawan;
- destinasi yang ingin mengembangkan dan mempromosikan produk yang berhubungan dengan kuda

Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh beberapa informan dari partisipan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini diantaranya

Pengelola Kawasan JIEP PT Pulomas Jaya, Pengelola Usaha Berkuda PT Equinara, Pakar Wisata Berkuda Pamulang Equestrian Centre.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Jakarta International Equestrian Park Pulomas di Jl. Pulo Mas Jaya, RW.16, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

C. Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik dan alat pengumpul data sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah dengan sumber data primer dan metode pengumpulan data yang berfokus pada observasi partisipan (*participant observation*), wawancara mendalam (*in-depth interview*), dan dokumentasi (Sugiyono, 2017). Pada dasarnya, para pengambil keputusan menggunakan data (yang telah diolah dan dianalisis) sebagai dasar objektif dalam mengambil keputusan/kebijakan dalam rangka memecahkan masalah (Situmorang, 2010). Maka dari itu, dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk menggali informasi destinasi agar dapat memaknai kondisi internal dan eksternal pada pengembangan produk wisata berkuda di JIEP yang nantinya akan dipertimbangkan dalam penyusunan strategi pengembangan.

b. Wawancara

Yusuf (2014) mendefinisikan wawancara sebagai suatu peristiwa atau proses komunikasi langsung antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawacarai. Metode wawancara berfungsi sebagai sarana pengumpulan informasi untuk kepentingan penelitian melalui sesi tanya jawab dengan responden dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan narasumber yang disebutkan pada sampel penelitian. Wawancara akan dilakukan untuk menggali informasi mengenai kondisi internal dan eksternal destinasi yang akan dijadikan acuan strategi pengembangan.

c. Studi Pustaka

Menurut Mardalis (1999), studi pustaka merupakan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber diantaranya dokumen, jurnal, buku, majalah, dan catatan sejarah. Studi pustaka yang peneliti gunakan dari penelitian ini diambil dari beberapa buku dan jurnal dengan topik wisata berkuda dan pengembangan produk wisata.

2. Alat pengumpulan data

Alat kumpul data digunakan peneliti untuk membantu pengkolektifan data terkait identifikasi variable penelitian yakni produk wisata berkuda, SDM, infrastruktur dan pasar wisata berkuda. Dalam proses pengumpulan data, alat kumpul yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan daftar periksan (*checklist*).

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sesuai topik dan kebutuhan peneliti. Pedoman wawancara dibuat agar informasi yang dibutuhkan dapat digali secara mendalam dan menghindari informasi yang menyimpang dari topik penelitian.

b. Daftar periksa atau *Checklist*

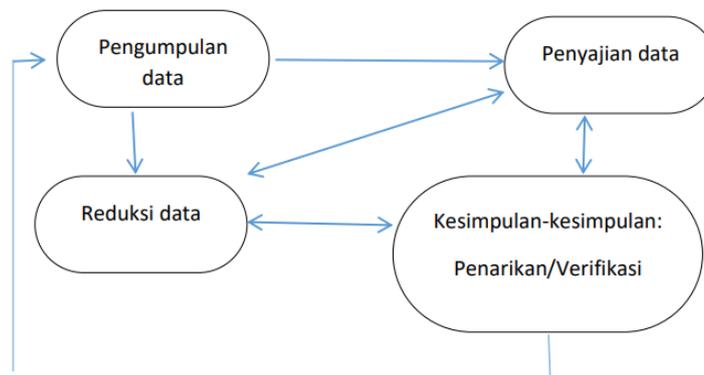
Daftar periksa akan memuat indikator-indikator yang dibutuhkan untuk identifikasi data pada penelitian ini. Penyusunan indikator didasarkan pada variable penelitian yang akan diteliti. Daftar periksa juga akan memuat informasi umum terkait lingkungan fisik destinasi dan komponen 3A yang dapat menunjang proses analisis data.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam pola, kategori dan deskripsi dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2017: 280-281). Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti bersifat induktif yang mana hasil penelitian akan mengarah pada pemaknaan fenomena yang dilihat dari tiga dimensi penelitian pengembangan wisata berkuda di JIEP.

Menurut Miles dan Huberman (1992:20) dalam Sugiyono (2009) proses analisis data dalam penelitian kualitatif memiliki 3 tahap yaitu reduksi data, pengumpulan data dan penarikan kesimpulan (verifikasi), dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 3. 1 Proses Analisis Data



Sumber: Miles & Huberman (1992)

1. Reduksi Data

Pada tahap pertama proses analisis data adalah reduksi data, data yang ditemukan saat penelitian di lapangan biasanya semakin luas dan rumit. Untuk itu, reduksi data merupakan upaya menyimpulkan data, kemudian memilah data dalam konsep, kategori dan tema tertentu yang sesuai dengan topik penelitian. Dalam penelitian reduksi data dilakukan untuk memilih dan memfokuskan data yang didapat dengan tema wisata berkuda yang mnejadi potensi di Jakarta International Equestrian Park.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya yaitu penyajian data, merupakan hasil dari proses reduksi data dari sekumpulan informais yang tersusun sehinggann memberikan dimungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan/atau pengambilan tindakan. Bentuk dari penyajian data penelitian kualitatif dapat disajikan berupa teks naratif, matriks, jaringan, grafik dan bagan. Penyajian data ini diperlukan untuk menyederhanakan dan menyusun data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung menjadi suatu bentuk yang padu dan mudah diartikan, sehingga

memudahkan untuk melakukan penarikan kesimpulan atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti menguraikan dan menjabarkan data yang diperoleh sepanjang proses penelitian. Proses ini dilakukan untuk mengetahui keterkaitan, persamaan dan perbedaan data dengan teori yang diambil peneliti. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2018: 252-253) dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal, atau mungkin tidak, karena rumusan masalah dan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memastikan data penelitian yang diperoleh kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini, rencana pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi. Menurut Moleong (2016: 330), triangulasi adalah proses verifikasi kebenaran data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk verifikasi, atau bisa dikatakan bahwa triangulasi merupakan pembandingan data. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2015) bahwa triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan prosedur pengumpulan data yang beragam dan sumber data yang ada, triangulasi ini menggunakan apa pun selain data penelitian dengan tujuan mengkonfirmasi atau membandingkan data penelitian yang diperoleh. Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi

sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data berdasarkan pada sumber-sumber yang digunakan peneliti selama penelitian. Sementara, triangulasi teknik digunakan untuk memeriksa data dengan sumber yang sama namun dengan teknik atau metode berbeda seperti melakukan observasi, wawancara dan studi dokumen.

F. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan						
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
Penyusunan Usulan Penelitian							
Sidang Usulan Penelitian							
Revisi Usulan Penelitian							
Observasi Lapangan							
Penyusunan Skripsi							
Pengumpulan Skripsi							
Sidang Hasil Penelitian							

Sumber: Peneliti (2022)